



Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Investment pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)

Dita Julianti^{1*}, Neneng Yanti Andriani²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sukabumi

^{1*}nthajuliaz23@gmail.com, ²andrianiyanti85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas dan perputaran modal kerja terhadap Return on Investment (ROI) di PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk selama periode 2015 hingga 2022. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics Version 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI, sementara perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROI. Koefisien determinasi simultan menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran modal kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 49,4% terhadap ROI, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pengelolaan perputaran modal kerja untuk meningkatkan ROI dan menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi ROI.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Return on Investment (ROI)

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, persaingan bisnis menuntut perusahaan untuk terus berinovasi, meningkatkan kinerja karyawan, dan memperluas usaha untuk tetap bersaing dan bertahan. Tujuan utama dari setiap perusahaan, termasuk PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk yang bergerak dalam produksi semen dan beton siap pakai, adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjadi indikator utama keberhasilan perusahaan di mata investor. Hal ini penting karena profitabilitas yang baik mendukung kelangsungan hidup perusahaan dan menarik minat investor. Salah satu cara untuk menilai profitabilitas adalah dengan memperhatikan perputaran kas dan perputaran modal kerja, yang dapat mempengaruhi Return on Investment (ROI) (Kasmir 2021). Perputaran kas dan modal kerja menunjukkan efisiensi operasional perusahaan dan berkontribusi pada tingkat laba yang dihasilkan. Mengukur ROI melibatkan perbandingan antara pendapatan atau laba tahunan dengan jumlah investasi awal atau saat ini, serta memberikan gambaran tentang "biaya peluang" dari investasi tersebut (Irham Fahmi 2019). Oleh karena itu, analisis perputaran kas dan modal kerja yang efisien sangat penting untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan dan keputusan investasi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi daya tarik perusahaan di pasar dan kinerja finansial secara keseluruhan (Widia Astuti dan Ricky Yohanes Mantiri, 2019).

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pelaporan transaksi keuangan dengan ketelitian dan kebersihan, serta berfungsi sebagai sistem informasi yang mengelola data bisnis untuk pengambilan keputusan (Kieso, Weygandt, dan Warfield 2019). Secara etimologis, istilah akuntansi berasal dari bahasa Inggris "accountancy," yang berakar dari bahasa Latin "computare," berarti menghitung (Hartono 2018). Dalam konteks ini, akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi ekonomi yang membantu dalam pengendalian aset, efisiensi biaya, dan pengambilan keputusan terkait perencanaan bisnis. Fungsi utama akuntansi mencakup sebagai tolak ukur perusahaan, sistem informasi, perhitungan pajak, penetapan aktivitas perusahaan, penghitungan laba atau rugi, dan pengendalian investor (Sri Wahyuni 2020). Akuntansi keuangan, khususnya, berperan penting dalam menyajikan laporan keuangan yang menggambarkan posisi, kinerja, dan arus kas perusahaan untuk kepentingan pihak internal dan eksternal seperti investor, kreditor, dan pemerintah (Jusuf 2017). Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, masing-masing memberikan informasi terstruktur mengenai kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, hasil usaha, perubahan modal, dan arus kas yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan (Sunarno & Edy 2021).

Perputaran kas mengacu pada frekuensi perputaran kas yang digunakan dalam proses produksi dan kembali menjadi kas, mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuannya (Tri Wartono 2018). Perputaran kas dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata kas, dan memberikan indikasi tentang seberapa

cepat kas berputar melalui penjualan barang atau jasa. Menurut (Munawir, 2020) rasio ini mengukur kecukupan modal kerja yang diperlukan untuk membayar utang dan biaya penjualan. (Ermaini et al., 2021) menambahkan bahwa perputaran kas juga mencerminkan tingkat ketersediaan kas untuk kewajiban dan biaya penjualan. Ermaini et al. menjelaskan bahwa rasio ini menunjukkan bagaimana kas dan setara kas yang diinvestasikan dapat dikembalikan melalui penjualan. Fungsi perputaran kas mencakup perencanaan dan pengendalian arus kas, proyeksi return bagi investor dan kreditor, serta pengaruh investasi terhadap posisi keuangan perusahaan (Harahap 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran kas meliputi perubahan aktiva lancar dan tetap, utang, modal, serta keuntungan atau kerugian operasional. Sumber penerimaan kas dapat berasal dari penjualan investasi, emisi saham, pengurangan utang, dan penerimaan dari sewa atau bunga. Semakin tinggi rasio perputaran kas, semakin efisien penggunaan kas perusahaan, dengan perbandingan antara penjualan dan jumlah kas rata-rata menunjukkan efisiensi tersebut (Riyanti, 2020).

Modal, yang sering kali dianggap sebagai elemen fundamental dalam perusahaan, mencakup berbagai aspek seperti modal setor, agio saham, laba ditahan, dan cadangan laba (Riyanto, 2021). Modal kerja, sebagai bentuk investasi dalam aktiva lancar seperti kas, piutang, dan persediaan, digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan dan memiliki perputaran dalam satu periode akuntansi (Heru Kristanto 2020). Perputaran modal kerja, menurut Hery dan Untung, mengukur efisiensi pemanfaatan modal kerja untuk menghasilkan penjualan, dengan hubungan erat antara penjualan dan kebutuhan modal kerja (Nanik & Ali 2022). Konsep modal kerja dibagi menjadi kuantitatif, kualitatif, dan fungsional, dengan faktor-faktor yang memengaruhi perputaran modal kerja seperti jenis perusahaan, syarat kredit, dan tingkat perputaran persediaan. Indikator perputaran modal kerja, termasuk nilai rasio, menunjukkan efisiensi atau kelebihan modal kerja yang mungkin terjadi akibat perputaran persediaan atau piutang yang rendah (Hery 2020). Tujuan perputaran modal kerja adalah untuk memastikan likuiditas yang memadai, memenuhi kewajiban tepat waktu, menjaga persediaan yang cukup, dan memperoleh tambahan dana jika rasio keuangan perusahaan memadai (Untung 2019).

Return on Investment (ROI) adalah rasio yang mengukur hasil atau keuntungan yang diperoleh dari investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan, berdasarkan total aktiva yang digunakan. Menurut Kasmir, ROI mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, dengan rasio yang lebih tinggi menunjukkan penggunaan kekayaan yang lebih efisien. ROI dipengaruhi oleh dua faktor utama: tingkat perputaran aktiva operasi dan profit margin. Tingkat perputaran aktiva operasi menilai seberapa baik perusahaan memanfaatkan aset operasionalnya, sedangkan profit margin mengukur keuntungan yang dihasilkan dari setiap unit penjualan (Dito Rinaldo & Vina Anggilia Puspita 2020). ROI memiliki manfaat signifikan, termasuk mengukur efisiensi penggunaan dana, mengidentifikasi kelemahan perusahaan, mengukur profitabilitas produk, dan sebagai alat kontrol untuk menilai prospek perusahaan. Dengan menggunakan ROI, perusahaan dapat menilai efektivitas investasi, memperbaiki kinerja finansial, dan membandingkan efisiensi dengan perusahaan sejenis (Munawir 2021).

Pengaruh perputaran kas dan perputaran modal kerja terhadap Return on Investment (ROI) sangat signifikan. Menurut (Supatmin 2021), perputaran kas mempengaruhi ROI karena kas adalah aset yang paling cair dan berperan dalam menentukan likuiditas perusahaan. Jumlah kas yang optimal diperlukan untuk memenuhi kewajiban finansial tanpa mengorbankan profitabilitas; kas yang terlalu banyak dapat mengurangi efisiensi, sedangkan terlalu sedikit dapat menempatkan perusahaan dalam risiko likuiditas. Di sisi lain, (Vabyolla Sakina Marweki & One Yantri 2022) menjelaskan bahwa perputaran modal kerja, yang mencerminkan seberapa cepat modal kerja berputar kembali ke perusahaan, berhubungan langsung dengan volume penjualan dan ROI. Modal kerja yang cepat berputar, disertai dengan keuntungan yang tinggi, dapat meningkatkan ROI dan menarik minat investor. (Widia Astuti dan Ricky Yohanes Mantiri, 2022) menegaskan bahwa baik perputaran kas maupun perputaran modal kerja mempengaruhi ROI secara signifikan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola kedua rasio ini secara efektif untuk mengoptimalkan ROI.

Analisis perkembangan perputaran kas, modal kerja, dan Return on Investment (ROI) PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2015-2022 menunjukkan fluktuasi kinerja keuangan perusahaan. Perputaran kas tertinggi mencapai 2,97 kali pada kuartal IV tahun 2022, sementara terendah 0,29 kali pada kuartal I tahun 2017, mencerminkan pengelolaan kas yang bervariasi dipengaruhi oleh faktor ekonomi, termasuk kurs. Perputaran modal kerja tertinggi juga terjadi pada kuartal IV tahun 2022 dan 2015 sebesar 0,63 kali, dan terendah pada kuartal I tahun 2017 sebesar 0,11 kali, dipengaruhi oleh perbandingan aktiva dan hutang lancar. ROI tertinggi tercatat pada kuartal IV tahun 2015 sebesar 15,76%, dan terendah pada kuartal I tahun 2018 sebesar 0,92%, menggambarkan efisiensi dan tantangan dalam memaksimalkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Rasio-rasio ini penting untuk mengukur efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan dan menjadi indikator menarik bagi investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan mengelola data terkait pengaruh perputaran kas dan perputaran modal kerja terhadap Return on Investment (ROI) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tujuan spesifik dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan perputaran kas, perputaran modal kerja, dan ROI perusahaan, serta untuk menganalisis pengaruh masing-masing faktor tersebut terhadap ROI baik secara individual maupun simultan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan dan menjadi acuan bagi investor dalam menilai kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

METODE

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh perputaran kas dan perputaran modal kerja terhadap Return on Investment (ROI) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan alat analisis SPSS. Metodologi penelitian mencakup pengumpulan data primer dan sekunder, dengan data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara, serta data sekunder dari laporan keuangan perusahaan periode 2015-2022.

Unit analisis adalah laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dengan populasi berupa laporan keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui uji t untuk menguji pengaruh parsial dan uji F untuk menguji pengaruh simultan variabel independen (perputaran kas dan perputaran modal kerja) terhadap variabel dependen (ROI). Proses penelitian dimulai dari persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data yang relevan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu perputaran kas dan perputaran modal kerja, terhadap variabel dependen yaitu Return on Investment (ROI) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Analisis dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics for Windows versi 26. Hasil pengujian menunjukkan sejauh mana dan bagaimana arah pengaruh perputaran kas dan perputaran modal kerja terhadap ROI, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara variabel-variabel ini.

Uji t digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variasi variabel dependen, dengan perbandingan antara nilai t-hitung dan t-tabel. Keputusan statistik diambil berdasarkan dua kriteria: pertama, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis diterima dan variabel berpengaruh; jika lebih dari 0,05, hipotesis ditolak dan variabel tidak berpengaruh. Kedua, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, hipotesis diterima dan variabel berpengaruh; jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, hipotesis ditolak dan variabel tidak berpengaruh. Dalam penelitian ini, hasil uji t dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics Program Version 26.

Tabel 1. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,099	,910		-1,208	,237
	Perputaran kas	-6,261	1,405	-1,063	-4,457	,000
	Perputaran Modal Kerja	38,890	5,586	1,661	6,962	,000

a. Dependent Variable: Return On Investment

Hasil uji signifikan parsial T-test menunjukkan bahwa variabel perputaran kas memiliki nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai T hitung sebesar -4,457 dibandingkan dengan T tabel sebesar 1,699. Karena T hitung tidak lebih besar dari T tabel ($-4,457 > 1,699$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang mengindikasikan bahwa variabel perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Investment (ROI).

Hasil uji signifikan parsial T-test menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, T hitung sebesar 6,962 lebih besar dibandingkan T tabel sebesar 1,699. Dengan T hitung yang lebih besar dari T tabel ($6,962 > 1,699$), maka H_1 diterima, menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Investment (ROI).

Hasil uji F simultan menunjukkan bahwa nilai F-hitung adalah 33,402 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000, sedangkan nilai F-tabel pada $\alpha = 5\%$ dan $df_2 = 30$ adalah 3,316. Karena p-value kurang dari 0,05 dan F-hitung lebih besar dari F-tabel, hipotesis alternatif diterima, mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Modal Kerja (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Return On Investment (Y) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk untuk periode 2015-2022.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	329,254	2	164,627	33,402	,000 ^b
	Residual	142,931	29	4,929		
	Total	472,185	31			

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif, variabel Perputaran Kas memiliki rata-rata sebesar 1,1381 dengan standar deviasi 0,66265 dari 32 data, variabel Perputaran Modal Kerja memiliki rata-rata sebesar 0,3397 dengan standar deviasi 0,66265 dari 32 data, dan variabel Return on Investment memiliki rata-rata sebesar 4,9850 dengan standar deviasi 3,90279 dari 32 data. Temuan ini memberikan gambaran tentang seberapa besar variasi dan rata-rata dari masing-masing variabel dalam penelitian yang dilakukan.

Analisis data menunjukkan bahwa perputaran kas (X1) memiliki korelasi dengan return on investment (Y) sebesar $R = 0,437$, menandakan hubungan sedang dan searah, di mana peningkatan perputaran kas cenderung diikuti oleh peningkatan return on investment. Namun, hasil pengujian menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return on investment pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar -4,457 yang lebih besar dari t-tabel 1,699. Oleh karena itu, hipotesis ditolak, menandakan bahwa perputaran kas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap return on investment.

Analisis data menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (X2) memiliki korelasi kuat dan searah dengan return on investment (Y), dengan nilai $R = 0,700$, yang menunjukkan hubungan positif yang signifikan. Artinya, peningkatan perputaran modal kerja akan diikuti oleh peningkatan return on investment. Pengujian lebih lanjut menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dan t-hitung sebesar 6,962 yang melebihi t-tabel 1,699. Oleh karena itu, hipotesis diterima, mengindikasikan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap return on investment pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Analisis menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran modal kerja secara simultan memiliki hubungan kuat dengan return on investment (ROI), dengan koefisien determinasi $R = 0,703$. Uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 33,402, yang melebihi F tabel 3,316, dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis diterima, berarti ada pengaruh signifikan dari perputaran kas dan perputaran modal kerja terhadap ROI. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,494 menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan menjelaskan 49,4% variasi dalam ROI, sementara sisanya 50,6% dipengaruhi oleh variabel lain seperti perputaran persediaan, besaran penjualan, dan biaya operasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kesimpulan utama terkait perputaran kas, perputaran modal kerja, dan return on investment (ROI) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dari tahun 2015 hingga 2022. Perputaran kas menunjukkan fluktuasi dengan nilai rata-rata 1,1381 dan standar deviasi 0,66265, sementara perputaran modal kerja memiliki rata-rata 0,3397 dengan standar deviasi yang sama. ROI bervariasi secara signifikan, dengan rata-rata 4,9850 dan standar deviasi 3,90279. Analisis korelasi menunjukkan perputaran kas memiliki hubungan sedang dan searah dengan ROI namun tidak signifikan secara parsial. Sebaliknya, perputaran modal kerja memiliki hubungan kuat dan signifikan secara parsial dengan ROI, menegaskan pengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, perputaran kas dan modal kerja menunjukkan hubungan kuat dengan ROI, dengan koefisien determinasi 49,4%, yang berarti kedua variabel menjelaskan hampir setengah dari variasi dalam ROI, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk meningkatkan ROI, disarankan agar perusahaan mempertahankan perputaran kas yang moderat dan mengoptimalkan perputaran modal kerja. Peningkatan kinerja penjualan dapat membantu mencapai tingkat perputaran modal kerja yang ideal. Perusahaan juga disarankan melakukan analisis sensitivitas untuk menilai dampak perubahan tingkat utang terhadap ROI. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel dan objek penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi ROI, mengingat bahwa penelitian ini hanya mencakup 49,4% dari variasi ROI yang dijelaskan oleh perputaran kas dan modal kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan peneliti, dosen, dan tim akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dorongan yang sangat berharga. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk atas izin dan data yang diberikan, yang memungkinkan penelitian ini terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwan, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *CAKRAWALA*, 29(1), 45-59.
- Amelia, S., Suharyono, O., Yulianti, M. L., & Priatna, D. K. (2023). Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2014–2021). *Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah dan Muamalah*, 1(1), 15-24.
- Astuti, W., & Mantiri, R. Y. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Investment (Roi) pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(4), 588-598.
- Dito Rinaldo & Vina Anggilia Puspita (2020). Analisis Kinerja Perusahaan, prinsip-prinsip dan aplikasi. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Edy, Untung. (2019). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Grasindo. Jakarta
- Fahmi, Irham.(2020) Analisis Laporan Keuangan. [cetakan ke-6]. Bandung alfabeta
- Fitroh, W. F., & Astutik, E. P. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Investment Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Periode 2011-2020.
- Ghozali, Imam.(2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26 [cetakan ke-10]. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono & Rahmi, N.U. (2018). pengantar akuntansi. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan. [cetakan ke-6]. Jakarta: PT Grasindo
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. [cetakan ke 13]. Depok: rajawali pers
- Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. www.idx.co.id

- Marweki, V. S., & Yantri, O. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 12(1).
- Munawir. (2021). *Analisa Laporan Keuangan*. [cetakan ke-4]. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta
- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <https://www.indocement.co.id>
- Purwanti, d. r., listiyani, i., & hendratmoko, s. (2023). pengaruh cash turn over dan inventory turn over terhadap likuiditas pada pt kalbe farma tbk periode 2012–2022. *mufakat: jurnal ekonomi, manajemen dan akuntansi*, 2(6), 526-536.
- Sanses, E. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitaspt. Indocement Tunggul Prakarsa. Tbk Periode TahuN 2012-2021 (Doctoral dissertation, STIE SAK KERINCI).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- V. Wiratna Sujarweni, (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuni, S. (2020). *Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makasar: Cedekia
- Wibowo, A., Sulaksono, S., Merlin, M., & Handayani, Y. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(1),